



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR**

**PENERAPAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING* TERHADAP  
PERUBAHAN *RESPIRATORY RATE* PADA PASIEN DENGAN  
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**LUSIANA NOPIANTI, S. KEP**

**04064822427019**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR**

**PENERAPAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING* TERHADAP  
PERUBAHAN *RESPIRATORY RATE* PADA PASIEN DENGAN  
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**LUSIANA NOPIANTI, S. KEP**

**04064822427019**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lusiana Nopianti, S. Kep

NIM : 040648822427019

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024



Lusiana Nopianti, S.Kep

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NAMA** : LUSIANA NOPIANTI, S.Kep  
**NIM** : 040648822427019  
**JUDUL** : PENERAPAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING* TERHADAP  
PERUBAHAN *RESPIRATORY RATE* PADA PASIEN DENGAN  
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS

**PEMBIMBING**

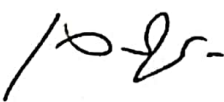
Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197602202002122001

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Bagian Keperawatan**  
  
**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
NIP. 197602202002122001

**Koordinator Program Studi Profesi Ners**

  
**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**LEMBAR PENGESAHAN**


**NAMA : LUSIANA NOPIANTI, S.Kep**  
**NIM : 040648822427019**  
**JUDUL : PENERAPAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING* TERHADAP  
PERUBAHAN *RESPIRATORY RATE* PADA PASIEN DENGAN  
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

**Indralaya, Oktober 2024**


**PEMBIMBING**

**Hikayati, S. Kep.,Ns., M. Kep**  
**NIP.197602202002122001**

  
(.....)

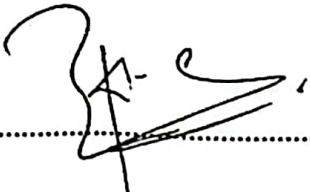
**PENGUJI I**

**Dhona Andhini, S. Kep.,Ns.,M. Kep**  
**NIP. 198306082008122002**

  
(.....)

**PENGUJI II**

**Eka Yulia Fitri Y, S. Kep.,Ns.,M. Kep**  
**NIP. 198407012008122001**

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Bagian Keperawatan**

**Koordinator Program Studi Profesi Ners**



  
**Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP.197602202002122001**

  
**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP. 198306082008122002**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024  
Lusiana Nopianti, S. Kep**

**PENERAPAN TERAPI *PURSED LIPS BREATHING* TERHADAP PERUBAHAN  
*RESPIRATORY RATE* PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF  
KRONIS**

**xii+79 halaman+4 tabel+1 skema+7 lampiran**

**ABSTRAK**

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan penyebab utama ketujuh dari buruknya kesehatan secara global, diukur berdasarkan tahun hidup yang disesuaikan dengan *Disability Adjusted Life Years* (DALY). Gangguan pernapasan merupakan salah satu kondisi yang dialami oleh pasien PPOK yang berdampak pada kemampuan pemenuhan kebutuhan oksigen. Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat dilaksanakan untuk meringankan gangguan pernapasan yaitu terapi *pursed lips breathing* yang dapat mengoptimalkan kerja otot pernapasan. Tujuan mampu memberikan asuhan keperawatan dan penerapan terapi *pursed lips breathing* terhadap perubahan *respiratory rate* pada pasien dengan penyakit paru obstruktif kronis. Metode yang digunakan pada karya ilmiah ini yaitu dengan pendekatan studi kasus menggunakan analisis sepuluh jurnal. Berdasarkan hasil pengkajian pada ketiga pasien kelolaan yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif diberikan intervensi dan implementasi terapi *pursed lips breathing* dengan durasi 5-10 menit didapatkan hasil perubahan *respiratory rate* mengalami rata-rata penurunan sebanyak 2 angka hal ini membuktikan bahwa terdapat penurunan sesak napas pada pasien setelah diberikan terapi. Kesimpulan penerapan terapi *pursed lips breathing* yang diberikan berpengaruh terhadap perubahan *respiratory rate* pada pasien dengan penyakit paru obstruktif kronis.

**Kata kunci** : Penyakit Paru Obstruktif Kronis, Pola Napas Tidak Efektif, Terapi *Pursed Lips Breathing*.

**Daftar Pustaka** : 28 (2013-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSE PROFESSION STUDY PROGRAM**

*Final Scientific Paper, October 2024  
Lusiana Nopianti, S. Kep*

**APPLICATION OF PURSED LIPS BREATHING THERAPY ON CHANGES IN  
RESPIRATORY RATE IN PATIENTS WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY  
DISEASE**

*xii+79 pages+ 4 tabels+ 1 schemes + 7 attachments*

**ABSTRACT**

*Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is the seventh leading cause of poor health globally, measured by years of life adjusted for Disability Adjusted Life Years (DALY). Respiratory disorders are one of the conditions experienced by COPD patients that affect the ability to meet oxygen needs. One of the non-pharmacological therapy that can be implemented to relieve respiratory disorders in pursed lips breathing therapy which can optimize the work of the respiratory muscles. To be able to provide nursing care and implementation of pursed lips breathing therapy on a changes in respiratory rate in patients with chronic obstructive pulmonary disease. The method used in this scientific work was a case study approach using an analysis of ten journals. Based on the results of the assessment of the three patients who experienced nursing problems with ineffective breathing patterns, intervention and implementation of pursed lips breathing therapy with a duration of 5–10 minutes were given, in the results of change in respiratory rate experienced an average decrease of 2 points, this proves that there was decrease in shortness of breath in patients after being given therapy. Conclusion the application of pursed lips breathing therapy given has an effect on changes in respiratory in patients with chronic obstructive pulmonary disease.*

**Keywords** : *Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Ineffective Breathing Patterns, Pursed Lips Breathing Therapy.*

**Bibliography** : *28 (2013-2024)*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat saya dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ini yang berjudul “Penerapan Terapi *Pursed Lips Breathing* terhadap Perubahan *Respiratory Rate* Pada Pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis”. Pada proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan serta semangat dari berbagai pihak kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan sekaligus selaku pembimbing karya ilmiah akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis.
2. Ibu Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan sekaligus selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan karya ilmiah akhir ini.
3. Ibu Eka Yulia FitriY, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
4. Seluruh dosen dan staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah membantu dan memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini.
5. Kepala Ruangan dan Kakak – kakak perawat di IGD RS Dr.Mohammad Hosien Palembang yang telah memberikan izin dan membantu saya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik motivasi, semangat dan finansial selama berproses menjalani perkuliahan .



7. Teman- teman seperjuangan Co-Ners 2024 terutama partner dinas, Lelembut Squad yang saling melengkapi dalam proses belajar selama menempuh praktik klinik bersama.
8. Semua pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan karya ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan yang lebih baik sehingga laporan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan dan kesehatan kedepannya. Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Indralaya, Oktober 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan.....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
C. Manfaat Penulisan .....	5
1. Bagi Pasien.....	5
2. Bagi Mahasiswa Keperawatan.....	5
3. Bagi Profesi Keperawatan.....	6
4. Bagi Institusi Pendidikan.....	6
D. Metode Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Konsep Dasar Penyakit Paru Obstruktif Kronis .....	7
1. Definisi.....	8
2. Klasifikasi .....	8
3. Etiologi.....	8
4. Patofisiologi .....	11
5. Manifestasi Klinis .....	14
6. Pemeriksaan Penunjang.....	16
7. Penatalaksanaan .....	21
8. Komplikasi .....	23
9. Prognosis.....	25

10. Web of Caution.....	26
B. Konsep <i>Pursed Lips Breathing</i> .....	27
1. Definisi <i>Pursed Lips Breathing</i> .....	27
2. Tujuan <i>Pursed Lips Breathing</i> .....	27
3. Manfaat <i>Pursed Lips Breathing</i> .....	28
4. Langkah- langkah <i>Pursed Lips Breathing</i> .....	30
C. Konsep Asuhan Keperawatan .....	31
1. Pengkajian Keperawatan .....	32
2. Pemeriksaan Fisik Keperawatan .....	34
3. Pemeriksaan Diagnostik Keperawatan .....	37
4. Diagnosis Keperawatan .....	39
5. Intervensi Keperawatan .....	39
D. Penelitian Terkait .....	45
<b>BAB III GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN.....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Asuhan Keperawatan .....	56
B. Gambaran Diagnosa Keperawatan .....	59
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan .....	58
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan .....	60
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian .....	63
B. Implikasi Keperawatan.....	71
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi PPOK

Tabel 2.2 Telusuran *Evidence Base Nursing*

Tabel 4.1 Tanda dan gejala pada ketiga pasien kelolaan

Tabel 4.2 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Intervensi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Manustrip Karya Ilmiah Akhir

Lampiran 2 : Asuhan Keperawatan Pasien 3 Kelolaan

Lampiran 3 : Standar Operasional Prosedur

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5: Kegiatan Bimbingan

Lampiran 6: Lembar Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 7: Jurnal Terkait Intervensi Terapi *Pursed Lips Breathing*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Lusiana Nopianti  
NIM : 04064822427019  
Tempat, Tanggal Lahir : Campang Tiga Oku, 12 Nopember 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Orangtua  
    Ayah : Suparlan  
    Ibu : Siti Fatimah, S.Pd. I  
Alamat : Prumnas Belitung Blok D 28, RT 001 RW 006  
Kel. Gunung Ibul, Kec. Prabumulih Timur, Kota  
Prabumulih, Sumatera Selatan, ID 31113.  
Email : [lusiananopianti@gmail.com](mailto:lusiananopianti@gmail.com)  
No.Telepon/Hp : 081343089016

### B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 2 Prabumulih  
SMP Negeri 8 Prabumulih  
SMA Negeri 6 Prabumulih  
S-1 Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan FK UNSRI  
Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan FK UNSRI

### C. Riwayat Organisasi

Anggota Dinas Pendpel BEM KM KEPERAWATAN FK UNSRI  
KMP Universitas Sriwijaya  
Sekretaris Umum BEM KM KEPERAWATAN FK UNSRI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berdasarkan pedoman *Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease* (GOLD), Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan suatu sindrom paru kronis yang ditandai oleh gejala pernapasan persisten dan keterbatasan aliran udara yang ireversibel. Kondisi ini umumnya diakibatkan oleh paparan kronis terhadap partikel atau gas berbahaya, terutama asap rokok, yang memicu proses inflamasi dan remodeling pada saluran napas serta kerusakan parenkim paru. Akibatnya, penderita PPOK mengalami berbagai gejala seperti batuk kronis, sesak napas, dan produksi sputum, yang secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas mereka. Secara patologis, PPOK ditandai oleh kombinasi obstruksi bronkiolitis dan emfisema (Kristiningrum, 2019).

*World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius, dengan prevalensi global mencapai 64 juta jiwa. Penyakit ini juga merupakan penyebab kematian utama ketiga di dunia, dengan hampir 90% sebagian besar kematian terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Kesenjangan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, termasuk upaya pencegahan dan pengendalian PPOK, menjadi tantangan utama dalam mengatasi beban penyakit ini di tingkat global (WHO, 2020).

Dengan menggunakan *Disability Adjusted Life Years* (DALY) sebagai metrik, Organisasi Kesehatan Dunia telah mengidentifikasi Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) sebagai penyebab utama ketujuh dari buruknya kesehatan global. Temuan ini menyoroti dampak signifikan PPOK terhadap kualitas hidup dan harapan hidup populasi. Kemudian data menunjukkan bahwa faktor risiko utama PPOK bervariasi secara regional. Di negara maju, merokok merupakan penyebab utama yakni sebesar 70%. Namun, di negara berkembang, pola ini berbeda. Meskipun merokok tetap menjadi faktor risiko penting mencapai 30-40%, paparan polusi udara dalam ruangan, terutama dari penggunaan polusi udara rumah tangga, muncul sebagai faktor risiko utama tambahan (WHO, 2023).

Hasil wawancara dengan salah satu pasien yang terdiagnosis PPOK di IGD RS Mohammad Hoesin Palembang menunjukkan bahwa pasien mengeluh sesak napas, batuk yang berkepanjangan, mengeluh lemas, merasa berat di dada. Keluhan klinis yang paling umum mendorong penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) untuk mencari perawatan medis adalah disnea. Disnea pada penderita PPOK merupakan suatu gejala yang sangat mengganggu dan dapat membatasi aktivitas sehari-hari.

Hal ini menjadi masalah keperawatan yang harus diatasi dengan cepat agar tidak terjadi komplikasi yang lebih berat dan juga kedepannya berpengaruh pada pola hidupnya, diantaranya relasi dengan keluarga, pola hidup pribadi dan bersosialisasi sehingga menurunkan kualitas hidup yang dimiliki (Ritianingsih & Nurhayati, 2017). Disnea, atau sesak napas,



ketidakseimbangan antara kebutuhan tubuh akan oksigen dan kemampuan paru-paru untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kondisi ini ditandai dengan pola pernapasan yang cepat, dangkal, dan pendek.

Perawat sebagai salah satu anggota tim yang terlibat langsung dalam memberikan asuhan keperawatan memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan pasien baik kebutuhan biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut memerlukan asuhan keperawatan yang berkualitas mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, penentuan rencana tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan, dan evaluasi (Polopadang & Hidayah, 2019).

Tujuan penanganan pada pasien PPOK adalah mencegah progresif penyakit, mengurangi gejala, memperbaiki status kesehatan dan memperbaiki exercise tolerance (Mertha, dkk., 2018). Penanganan pasien PPOK dapat dilakukan dengan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan keperawatan yang dilakukan pada pasien PPOK ialah dengan berlatih sistem pernapasan. pada latihan ini mempunyai beragam tekni mencakup latihan pernapasan diafragma dan *pursed lips breathing*.

Latihan pernapasan *pursed lips breathing* merupakan suatu latihan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara dengan cara bibir lebih dirapatkan atau dimonyongkan dengan waktu ekhalasi lebih panjang (Tiep, Carter, et al 2023). Latihan *pursed lips breathing* diberikan kepada pasien PPOK bertujuan untuk membantu dalam upaya napas. Pada pasien PPOK umumnya mengalami keluhan sesak napas yang berhubungan dengan kompensasi tubuh dalam memenuhi oksigen. *Pursed lips breathing*

merupakan teknik yang mengoptimalkan kerja otot-otot pernapasan, sehingga membantu memperbaiki pola napas karena pengambilan oksigen terjadi secara lebih optimal (Brinkman, Toro & Sharma, 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zainudidin, S., Isa, Hudiyawati Dian & Haryanto Agung (2024), dimana dilakukan penerapan *pursed lip breathing* pada pasien PPOK selama 1 x dan dilakukan pengecekan sebelum dilakukan terapi *pursed lips breathing* berpengaruh terhadap perubahan saturasi oksigen pada pasien PPOK.

Pasien PPOK sangat membutuhkan perawatan berupa asuhan keperawatan yang berkualitas, terutama memberikan terapi yang dapat meningkatkan *respiratory rate*, yaitu dengan terapi *pursed lips breathing*. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menuangkan hal tersebut dalam karya ilmiah akhir sehingga dapat lebih memahami dan meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan judul “ Penerapan Terapi *Pursed Lips Breathing* terhadap Perubahan *Respiratory Rate* pada Pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis”.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk menggambarkan pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada pasien PPOK di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk memberikan gambaran pengkajian keperawatan secara ringkas pada pasien PPOK di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- b. Untuk memberikan gambaran rumusan diagnosis keperawatan pada pasien PPOK di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Untuk memberikan gambaran perencanaan dan implementasi keperawatan pada pasien PPOK dan terapi *Pursed Lips Breathing* di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Untuk memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien PPOK yang diberikan terapi *Pursed Lips Breathing* di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Untuk memaparkan *Evidence Based* di area keperawatan terkait penerapan terapi *Pursed Lips Breathing* terhadap perubahan *Respiratory Rate* pada pasien dengan PPOK di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### **C. Manfaat Penulisan**

#### **1. Bagi Pasien dengan PPOK**

Memberikan informasi kepada keluarga dengan pasien yang mengalami PPOK tentang penatalaksanaan asuhan keperawatan untuk meningkatkan kepatenan jalan nafas dan mengoptimalkan perubahan *respiratory rate* dengan penerapan *pursed lips breathing*.

#### **2. Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Meningkatkan *critical thinking* dan wawasan bagi pembaca dalam mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien yang didiagnosis PPOK dengan penerapan *pursed lips breathing*.

### 3. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi acuan bagi perawat dalam melakukan implementasi asuhan keperawatan pada pasien dengan PPOK.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi salah satu referensi untuk pembelajaran asuhan keperawatan kegawatdaruratan.

## D. Metode Penulisan

Metode dalam penulisan karya ilmiah akhir ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan penerapan metode deskriptif kualitatif. Tahapan dalam pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien yang terdiagnosis PPOK.
2. Analisis teori dengan studi literatur menggunakan sumber dari *google scholar* dengan kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal adalah “*Pursed Lips Breathing* pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis”. Jurnal yang dipilih adalah jurnal yang dipublikasikan sejak tahun 2015 sampai dengan 2024 yang dapat diakses *fulltext* kemudian memilih 10 jurnal yang menjelaskan tentang penerapan terapi *Pursed Lips Breathing* terhadap perubahan *respiratory rate*.
3. Menyusun asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien PPOK dengan mengacu pada standar (SDKI, SIKI, dan SLKI).
4. Memberikan asuhan keperawatan berupa diberikannya terapi *Pursed Lips Breathing* kepada pasien PPOK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antariksa, Arief B, & Wiwien W. (2023). *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan PPOK di Indonesia*.
- Arif R., A. Julidia S.,P, Chairul., M, Elsa R & Safitri .,M. (2023). Pengaruh *Pursed Lip Breathing* Terhadap Pola Nafas Pasien PPOK Di Rumah Mitra Medika Tanjung Mulia. *Journal Nursing Sciences*, Vol 12, No 2.
- Bakti, A. K. (2015). Pengaruh Pursed Lips Breathing Exercise Terhadap Penurunan Tingkat Sesak Napas Pada Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 1689–1699.
- Barakatul., Q, Maria.,U., A, & Risnah. (2015). Efektivitas Teknik *Pursed Lip Breathing* Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK): *Study Systematic Review*. *Jurnal Kesehatan UIN Alauddin*, Vol. 3, No. 1.
- Dalimunthe, W. I. D. Y. A. (2020). Pengaruh Latihan Pursed Lips Breathing Terhadap Perubahan Respiratory Rate Pasien Pneumonia Di Rsud Kota Padangsidempuan Tahun 2020. *Skripsi Terpublikasi*. Padang simpiduan : Universitas Aufa Royhan.
- Ikawati, Z. (2016). *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernapasan*. Yogyakarta: Bursa Ilmu Yogyakarta
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1022/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman Pengendalian Penyakit Paru Obstruktif Kronik. Diakses melalui: <http://www.pdpersi.co.id/peraturan/kepmenkes/kmk10222008.pdf>
- Kristiningrum, E. (2019). *Farmakoterapi Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK)*. *Cermin Dunia Kedokteran*, 262-271.
- Kurniawan,D. B, Milwati S, & Ernawati,N. (2022). Efektivitas Penerapan *Pursed Lip Breathing Exercise* Terhadap Nilai Saturasi Oksigen Pada Pasien Di Ruang Bedah Rumah Sakit Lavalette. *Jurnal Keperawatan Terapan (e-journal)*, Vol 8, N0 01.
- Liliyana, M. T. A. (2017). Manajemen Nonfarmakoterapi Bagi Pasien PPOK. *Jurnal Ners Lentera Vol. 5, No. 2: 178-182*

- Lindayani, L. P., & Tedjamartono, T. D. (2018). Praktik Belajar Lapangan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). *Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*,1302006137,32.<http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/18781/1/ea91ca43e8db520c8a1e16ebf600f7e5.pdf>. \_
- Mursabatiyas.,G.,C.,D, Hermawati, & Suciana.,R. (2023).Penerapan Terapi *Pursed Lips Breathing* terhadap Perubahan RR (*Respiratory Rate*) Pasien Pneumonia di RSUD dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, Vol. 2, No. 8.
- Palinoan, H.S., Agustina, R., & Rijai, L. (2015). Studi Karakteristik Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Di RSUD A.W Sjahranier Samarinda Periode Januari-Desember 2015. *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-2*
- Pedoman Pengendalian Penyakit Paru Obstruktif Kronik(PDPI). (2017).*Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia* (hal.4-39).
- Prayoga et al., (2022). Penerapan Teknik Pernapasan Pursed Lips Breathing Dengan Posisi Condong Ke Depan Terhadap Saturasi Oksigen Pasien PPOK Di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2)., 285-294.
- Riski A.,S Ludiana & Sapti A. (2024). Penerapan *Pursed Lips Breathing* Terhadap *Respiratory Rate* dan Skala Sesak Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik Di Ruang Paru RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, Vol. 4, No. 4.
- Satria R., Janu P., & Indhit T.,U. (2022). Penerapan *Pursed Lip Breathing* Terhadap Penurunan Sesak Napas Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) di Ruang Paru RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro.*Jurnal Cendikia Muda*, Vol. 2, No. 2
- Silalahi, K.L & Siregar, T.H. (2019). Pengaruh *Pursed Lips Breathing Exercise* Terhadap Penurunan Sesak Napas Pada Pasiien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RSU Royal Prima Medan 2018. *Jurnal Keperawatan Priority*, Vol 2, No. 1, Januari 2019 ISSN 2614-4719
- Setyawan & Khotimah, L. (2017). Pengaruh Penambahan *Puresed Lips Breathing Exercise* Pada *Static Cycle* Intensitas Sedang terhadap Peningkatan Kebugaran Pada Penderita PPOK. *Sportt and Fitness Journal* Vol. 5, No. 2: 96-102

- Sri Mulati.,N.,A, Fitriani.,R, & Abdul.,R.,K . (2023). Penerapan Intervensi Pursed Lip Breathing Meningkatkan Arus Puncak Ekspirasi Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik. *Jurnal Keperawatan Silampari*, Vol 6, No 2.
- Smeltzer, S.C . (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Burnner & Suddarth*. Jakarta : EGC.
- Tarigan, A. R. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Pursed Lips Breathing Terhadap Frekuensi Pernafasan Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (Ppok) Di Rsud Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(3), 33-42.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Edisi 1 Cetakan III (Revisi). Jakarta:Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Edisi 1 cetakan II. Jakarta :Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*. Edisi 1 Cetakan II. Jakarta:Persatuan Perawat Indonesia.
- Usastiawaty.,C.,A.,S., Sekardhyta.,A.,T. (2019). Pengaruh Posisi Condong kedepan dan Terapi *Pursed Lips Breathing* Terhadap Derajat Sesak Napas Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). *Holistik Jurnal Kesehatan*, Vol 13, No. 4.
- Zainuddin S. Isa, Dian.,H, & Agung.,H . (2024).*Evidence Based Practice Nursing: Pengaruh Pursed Lip Breathing Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo. Manuju: Malahayati Nursing Journal*, Vol. 6, No. 8, hal 3078-3085.
- WHO. (2023). WHO. Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD). Tersedia pada: [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/chronic-obstructivepulmonary-disease-\(copd\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/chronic-obstructivepulmonary-disease-(copd)).